

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif atau disebut juga dengan Asuhan *Continuity Of Care* (CoC) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh di mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Dalam program pemerintah yaitu mengurangi kemungkinan seorang perempuan menjadi hamil dengan upaya keluarga berencana, mengurangi kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi dalam kehamilan, persalinan atau masa nifas dengan melakukan asuhan antenatal dan persalinan dengan prinsip bersih dan aman, mengurangi kemungkinan komplikasi persalinan yang berakhir dengan kematian atau kesakitan melalui pelayanan obstetrik, neonatal esensial dasar dan komprehensif (Prawirohardjo, 2020). Hasil pengamatan peneliti saat dilakukan survey awal sebelum melakukan penelitian ini ditemukan 1 pasien dengan inisial E usia 28 tahun. Mengeluh sering kencing dan perut terkadang merasa kenceng-kenceng dari kemarin. Ibu mengatakan khawatir dengan keluhan yang dirasakan mengingat sudah memasuki usia kehamilan 9 bulan, sehingga ibu memutuskan pemeriksaan untuk mengetahui perkembangan kehamilannya. Setelah dilakukan pemeriksaan dan diskusi ibu bersedia untuk dijadikan pasien sebagai bahan penelitian tugas akhir dan sudah mendapatkan inform consent yang telah diberikan. Disamping itu, juga disampaikan bahwa selama hamil hingga

pemilihan kb ibu akan didampingi oleh tenaga kesehatan dan dilakukan pemantauan secara online maupun offline.

Tingginya angka kematian ibu dan bayi juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti ibu hamil terlalu mengabaikan pentingnya melakukan kontak dengan tenaga kesehatan selama proses kehamilan sehingga tidak terjadi komplikasi selama kehamilan hingga menjelang persalinan. Komplikasi yang terjadi dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin yang di kandung sehingga perlu dilakukan pemeriksaan rutin selama kehamilan untuk memantau sedini mungkin apabila di dapatkan komplikasi saat pemeriksaan kehamilan oleh tenaga Kesehatan (Megasari, 2022).

Salah satu upaya untuk menerapkan Continuity of Care (COC) atau asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu dengan pendekatan COC mencakup pelayanan kebidanan yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus, hingga keluarga berencana. Dengan model pelayanan ini, bidan dapat memantau secara langsung kondisi ibu dan bayi serta memberikan intervensi yang tepat bila ditemukan penyulit atau komplikasi. Pelayanan kebidanan yang berkelanjutan memberikan manfaat jangka panjang tidak hanya bagi ibu dan bayi, tetapi juga untuk sistem kesehatan secara keseluruhan. Dengan memastikan kesinambungan asuhan, kualitas pelayanan dapat meningkat dan risiko komplikasi dapat diminimalkan. Upaya ini juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di tahun-tahun mendatang (Parahita, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan Continuity of Care (COC) mulai dari pendampingan kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai bagi Ny E usia 28 tahun di TPMB Anna Rufaidah, Kecamatan bangkalan, madura. Continuity of care (COC) adalah asuhan yang berkesinambungan yang bertujuan untuk mengetahui tumbuh kembang janin dan kesehatan ibu, yang diberikan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus serta pemilihan metode kontrasepsi keluarga berencana secara komprehensif sehingga mampu untuk melakukan deteksi dini sehingga ibu dan bayi sehat tidak ada penyulit ataupun komplikasi pada ibu dan bayi (Astuti, 2018).). Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal. Khususnya untuk deteksi dini dan manajemen yang tepat dari penyakit dan komplikasinya (Al Ebrahimy et al., 2019).

1.2 Batasan Asuhan

Batasan asuhan ini berbentuk asuhan kebidanan yang fisiologis sesuai dengan wewenang yang berdasarkan pada standar Asuhan Kebidanan berdasarkan ruang lingkup asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, neonatus dan KB.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dari mulai ibu hamil, bersalin, Memberikan memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan dan komprehensif kepada Ny.”E” pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL dan KB yang dipadukan dengan pelayanan kebidanan di di TPMB Anna rufaidah Kecamatan Mlajah,

kabupaten bangkalan dengan menggunakan penerapan manajemen kebidanan SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

1. Melakukan pengkajian data pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, KB dan neonatus
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas ibu hamil, bersalin, masa nifas, KB dan neonatus
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari ibu hamil, bersalin, masa nifas, KB dan neonatus
4. Melakukan asuhan kebidanan secara Continuity of Care mulai dari ibu hamil, bersalin, masa nifas, KB dan neonatus
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan mulai dari ibu hamil, bersalin, masa nifas, KB dan neonatus
6. Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan mulai dari ibu hamil, bersalin, masa nifas, KB dan neonatus dengan SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan dalam memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada masa hamil, bersalin, masa nifas, KB dan neonatus.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Partisipan

Ibu mendapat pelayanan secara berkesinambungan mulai dari hamil, bersalin, masa nifas, neonatus dan KB, serta dapat memberikan suatu informasi dan motivasi kepada ibu untuk menjaga Kesehatan dan merawat bayinya.

2. Bagi Lahan Praktik

Mendapatkan bantuan tenaga dan wawasan baru tentang asuhan kebidanan fisiologis secara *Continuity Of Care* pada masa hamil, bersalin, masa nifas, KB dan neonatus.

3. Bagi Institusi

Dapat dijadikan masukan untuk pengembangan materi yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan maupun praktik lahan.

4. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman nyata tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, KB dan neonatus.

